



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA  
PRAKTIKUM FISIKA KESEHATAN  
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

<b>NAMA</b>	<b>Maulidia Istiqomah</b>
<b>NIM</b>	<b>2010101073</b>
<b>KELAS/KELOMPOK</b>	<b>A6 (kelompok 4)</b>
<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	<b>Evaporasi</b>

Tujuan	Untuk memahami mekanisme perpindahan panas secara evaporasi pada bayi baru lahir
Hasil Diskusi	<p><b>Jenis-jenis evaporasi</b></p> <p>a. Submerged Combustion Evaporator</p> <p>Teknik pemanasan pada jenis evaporasi ini adalah dengan memberikan nyala api di bawah permukaan cairan. Gas yang panas itu kemudian bergelembung dan melewati cairan.</p> <p>b. Dired Fired Evaporator</p> <p>Sesuai dengan namanya, jenis evaporasi ini dipanaskan secara langsung. Api dan pembakaran gas kemudian dipisahkan oleh sebuah permukaan dinding besi dari cairan yang mendidih.</p> <p>c. Steam Heated Evaporator</p> <p>Jenis ini menggunakan pemanasan steam, yang mana pada satu sisi permukaan dikondensasi menjadi sumber panas, kemudian dialihkan melalui pembatas menuju cairan yang mendidih</p> <p><b>Contoh perpindahan panas Evaporasi ( menguap )</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- bayi yang terlalu cepat di mandiakan dan tidak kunjung di keringkan dan di selimuti</li><li>- Air ketuban pada BBL tidak cepat di keringkan</li><li>- bayi langsung diletakan di atas dada sang itu tanpa di keringkan terlebih dahulu</li></ul>

Kesimpulan	Evaporasi atau Penguapan adalah proses perubahan molekul di dalam keadaan cair dengan spontan menjadi gas. Proses perpindahan panas secara evaporasi dapat dikaitkan dengan hipothermia yang terjadi pada bayi baru lahir karena bayi kehilangan panas akibat penguapan cairan ketuban pada permukaan tubuh oleh panas tubuh bayi sendiri. Hal ini merupakan jalan utama bayi kehilangan panas. Sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan hipothermia pada bayi baru lahir.
Yogyakarta, 17 November 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum  (Nurul Soimah, M.H.Kes)	